



Info Artikel:

Disubmit pada 24 September 2022

Direview pada 24 September 2022

Direvisi pada 25 September 2022

Diterima pada 29 September 2022

Tersedia secara daring pada 30 September 2022

Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Dalam Menulis Teks Narasi

Nurul Hayati¹ dan Nia Astuti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Almuslim, Aceh

e-mail: Nurulhayatishalihin@gmail.com & niaastuti89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VIII Negeri 1 Peusangan Dalam Menulis Tesk Narasi”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui tes. Tes disusun dalam bentuk soal, yang diteliti dengan analisis kuantitatif. Sumber data adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan sebanyak 39 siswa. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh 68,37. Responden yang memperoleh nilai baik 85-80 sebanyak 7 orang (18%). Responden yang memperoleh nilai 75-70 sebanyak 17 orang (14%) dinyatakan cukup. Responden yang mendapat nilai 65-60 sebanyak 7 orang (18%) dinyatakan kurang. Responden yang mendapat nilai 55-40 sebanyak 8 orang (20%) dinyatakan sangat kurang. Dengan demikian nilai rata-rata tersebut diklarifikasikan dengan kategori cukup (66-77). Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk mengkaji kebenaran hipotesis, apakah diterima atau tidak. Hipotesis penelitian ini adalah “Kemampuan Siswa Kelas VIII Negeri 1 Peusangan Dalam Menulis Tesk Narasi”. Namun, setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata dengan kategori cukup (67-77). Dengan demikian hipotesis penelitian ini ditolak kebenarannya atau tidak terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Kemampuan siswa, menulis teks narasi

Abstract

This research is entitled "Ability of Class VIII Negeri 1 Peusangan Students in Writing Narrative Tests". The type of research used in this research is descriptive research with data collection techniques through tests. The test is structured in the form of questions, which are examined by quantitative analysis. Sources of data are students of class VIII SMP Negeri 1 Peusangan as many as 39 students. This shows the average value obtained is 68.37. Respondents who got a good score of 85-80 were 7 people (18%). Respondents who scored 75-70 as many as 17 people (14%) were declared sufficient. Respondents who got a score of 65-60 as many as 7 people (18%) were declared less. Respondents who got a score of 55-40 as many as 8 people (20%) were stated to be very lacking. Thus, the average value is clarified with sufficient category (66-77). The average value is used to examine the truth of the hypothesis, whether it is accepted or not. The hypothesis of this research is "Ability of Class VIII Negeri 1 Peusangan Students in Writing Narrative Tests". However, after doing the research, the average value was obtained in the sufficient category (67-77). Thus, this research hypothesis is rejected or not proven true.

Key words: student's ability, writing narrative texts

Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Tarigan (2008) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan dan gagasan kepada orang lain dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Menulis membutuhkan ilmu dan wawasan yang luas tentang apa yang hendak ditulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sukar dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Dalam kegiatan menulis setiap manusia akan mampu menuangkan ide dan pikiran, serta perasaan di dalam sebuah karya dalam bentuk tulisan (Ahsin, 2016). Menulis teks narasi merupakan salah satu indikator yang harus dikuasi. Oleh sebab itu seharusnya siswa sudah mampu menulis teks narasi dengan baik dan benar sesuai dengan yang diajarkan oleh guru (Siddik, 2018).

Ismilarsi dan Hendratno (2013) memaparkan ada berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis, salah satunya adalah dengan cara melakukan intensitas latihan dan pembinaan kepada siswa. Namun kenyataan yang terjadi dilapangan saat ini, siswa masih mengalami permasalahan dan hambatan dalam menulis teks narasi. Penelitian ini mencoba mengukur kemampuan siswa dalam menulis tesk narasi. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut terdapat sebagian besar siswa yang belum mampu menulis teks narasi dengan baik dan benar mengikuti kaidah kebahasaan teks narasi. Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 1 Peusangan Dalam Menulis teks Narasi”. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi.

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitan ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah menulis teks narasi. Adapun secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi (1) Sekolah, Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar murid menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. (2) Guru, Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran. (3) Siswa, Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif. (4) Peneliti, melalui penelitian ini, peneliti dapat mengem-bangkan dan meng-implementasikan ilmu yang telah dipelajari.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pada teori yang melalui pengumpulan data, jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian bahwa jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2010:96). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengajukan hipotesis bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan mampu menulis teks narasi.

Metode

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang dimaksud di sini adalah data hasil penelitian lebih banyak berbentuk data penjumlahan berupa angka-angka dalam bentuk statistik dan teknik analisisnya dilakukan secara deduktif. Oleh karena itu penelitian ini di golongan kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut kebenaran bersifat positif dan dapat di definisikan dan karenanya harus dapat diindrakan.

Senada dengan itu Sugiyono (2012:14) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang sesuai digunakan dalam penelitian penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang di tunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2010:54). Adapun data dideskripsikan di sini adalah data tentang “Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam Menulis Teks Narasi”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan teknik tes. Tes yang dilakukan adalah tes pemahaman dan menulis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan amanat cerita pendek. Sebelum memberikan tes, para siswa yang menjadi sampel penelitian terlebih dahulu di beri arahan tentang petunjuk dalam menjawab soal yang diberikan. Data hasil penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik berbentuk tes tertulis. Adapun langkah-langkah kerjanya adalah sebagai berikut.

- (1) Penelitian membagikan teks narasi kepada setiap responden.
- (2) Peneliti menyuruh responden membaca teks tersebut, kemudian menentukan amanat yang ada dalam teks narasi tersebut.
- (3) Responden mengerjakan tugas yang diberikan peneliti.
- (4) Peneliti mengumpulkan hasil kerja yang di berikan peneliti.
- (5) Peneliti memeriksa dan member nilai setiap hasil kerja responden.
- (6) Peneliti mengelompokkan data hasil kerja responden untuk di analisis.

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif yang di maksudkan disini data hasil penelitian ini lebih banyak berbentuk data penjumlahan dan teknik analisisnya secara deduktif. Setelah data dari tes diperoleh, selanjutnya data tersebut di olah dengan menghitung nilai kemampuan rata-rata dengan cara mentabulasi nilai secara acak, kemudian mengurutkan nilai tertinggi ke nilai terendah, menentukan range (R_g), yaitu nilai tertinggi (H) di kurangi nilai yang terendah (L) ditambah dengan rumus $R_g = H - L + 1$. Langkah berikutnya adalah menentukan

jumlah kelas interval kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, mencari jarak interval kelas (i) dengan rumus $i = \frac{Rg}{K}$ dan membuat table distribusi, frekuensi dengan jumlah kelompok nilai dan interval kelas yang telah ditetapkan. Selanjutnya menghitung nilai kemampuan rata-rata. Setelah menghitung nilai rata-rata, maka terakhir adalah mengklasifikasikan nilai kemampuan rata-rata siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi, pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik tes yaitu tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi dengan alokasi waktu 60 menit. Hasil tes dikumpulkan, dihitung dan diperiksa sesuai dengan bobot yang ditentukan. Dari hasil tes diperoleh data tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan yang berjumlah 113 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Peusangan, maka hasil penelitian diperoleh berdasarkan perhitungan nilai pada tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh oleh responden adalah 85 dan nilai terendah adalah 38. Range (Rg) adalah

48, jumlah kelompok nilai adalah 6, dan interval kelas 6, serta nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,55. Ini berarti tingkat kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan pada klasifikasi nilai 67,55 yang dinyatakan cukup.

Jumlah responden yang memperoleh nilai rata-rata adalah 24 orang (62%), yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah 15 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang memperoleh nilai diatas rata-rata lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang memperoleh nilai di bawah rata-rata yaitu 62% banding 38%.

Berdasarkan klasifikasi kategori penilaian menunjukkan keadaannya adalah 7 (18%) responden berada pada klasifikasi nilai baik, 17 (44%) responden berada pada klasifikasi nilai cukup, 7 (18%) responden berada pada klasifikasi nilai kurang, dan 8 (20%) responden berada pada klasifikasi nilai sangat kurang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi termasuk dalam kategori nilai cukup, dengan nilai rata-rata 67,55. Setelah pengolahan dan analisis data atau nilai yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan, maka peneliti membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis teks narasi masih kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan dsms menulis teks narasi adalah 67,55. Tingkat penguasaan tersebut ketika diklasifikasikan berada pada rentang nilai 66-77 yang dinyatakan cukup. Dengan demikian, hipotesis yang ditetapkan dalam

penelitian ini di tolak kebenarannya atau tidak terbukti kebenarannya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP negeri 1 Peusangan dalam menulis teks narasi, siswa yang mendapat memperoleh nilai rata-rata yaitu 67,55. Apabila diklasifikasikan berdasarkan nilai yang telah ditetapkan Depdiknas, maka nilai tersebut berada pada rentangnya 66-77 dengan kategori cukup. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, siswa yang mendapat nilai baik dalam menulis teks narasi berjumlah 7 orang atau 18%, siswa yang mendapat nilai cukup 17 orang atau 44%, siswa yang mendapat nilai kurang 7 orang atau 18%, siswa yang mendapat nilai sangat kurang 8 orang atau 20%. Hasil pengolahan data terlihat bahwa dari 39 siswa hanya 7 siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang.

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini ditolak kebenarannya atau tidak Terbukti kebenarannya. Hal ini terbukti dengan pemerolehan nilai tingkat Penguasaan menulis teks narasi berada pada rentang nilai 66-77 yang dinyatakan cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru yang mengajar dikelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan hendaknya dapat Meningkatkan kualitas pembelajarann bahasa Indonesia di SMP, khususnya Dalam materi teks narasi dengan

melaksanakan proses pembelajaran yang Maksimal

- 2) Agar siswa lebih berminat dalam sastra, guru bidang studi hendaknya mampu Memotivasi siswa saat proses belajar mengajar misalnya menggunakan Metode yang dapat meningkatkan gairah belajar siswa.
- 3) Siswa kelas harus VIII SMP Negeri 1 Peusangan harus memanfaatkan waktu seefektif Mungkin untuk belajar.
- 4) Orang tua wali siswa harus member perhatian, dorongan dan memenuhi Kebutuhan pendidikan siswa.

Ucapan Terima Kasih (*Optional*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh komponen SMP Negeri 1 Peusangan, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, teristimewa ucapan terima kasih kepada lembaga penerbitan jurnal ilmiah yang mempublikasikan tulisan penulis ini.

Daftar Pustaka

- Ahsin, Muhammad Nur. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 6(2). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/607/620>.
- Ismilasari, Yaashinta, dan Hendratno. (2013). Penggunaan Media Diorama untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar. *JPGSD*. 1(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3171/1861>.
- Siddik, Mohammad. (2018). Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan

Narasi melalui Gambar Berseri Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. Tahun 27(1).

<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3187/pdf>.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, NS. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tarigan Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*: Angkasa Bandung.